

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah keterbelakangan ekonomi adalah masalah yang perlu di selesaikan sebab berdampak pada kemiskinan, pendidikan, kesehatan rendah, gizi balita tidak terpenuhi dan pengangguran kerja. Bahkan kemiskinan dapat menyebabkan pemurtadan dalam agama Islam khususnya. Penyelesaian kemiskinan, pendidikan, kesehatan maupun masalah sosial lainnya dapat ditanggulangi dengan melakukan upaya strategi pemberdayaan masyarakat.

Pemberdaayaan masyarakat merupakan strategi yang menitikberatkan pada bagaimana memberikan peran yang proporsional agar masyarakat dapat berperan aktif dalam aktifitas sosial masyarakat.¹ Hal ini sekaligus menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga swasta, dan masyarakat sendiri, termasuk juga dalam hal ini adalah peran serta aktif Baitul Maal Umat Islam Pandeyan (BMUIP) untuk memberikan dukungan terhadap orientasi pemberdayaan masyarakat. BMUIP menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program pendayagunaan seperti sosial, ekonomi hanya menjadi salah satu format dari keinginan untuk memberdayakan masyarakat dalam arti luas.

¹Edy Purwo Saputro, *Ketahanan Pangan Format Pemberdayaan Masyarakat Mengantisipasi Krisis Pangan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2000), hlm. 1.

Pada awalnya BMUIP dibentuk untuk pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah oleh PUI (Pimpinan Umat Islam) adalah satu-satunya wadah yang ada di Indonesia dalam tingkat desa. Wadah ini terdiri dari tokoh-tokoh umat Islam desa Pandeyan, sedangkan visi PUI yaitu menyatukan umat Islam desa Pandeyan menuju izzatul Islam wal muslimin.²

BMUIP (Baitul Maal Umat Islam Pandeyan) dalam memberdayakan masyarakat melalui dua program yang saling berkaitan yaitu program penghimpunan dan pendayagunaan. Program penghimpunan yaitu berupa penghimpunan zakat, infaq, shodaqah dan program pendayagunaan seperti Sosial Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan lainnya yang mana untuk disalurkan sebagaimana mestinya kepada masyarakat desa pandeyan. Tujuannya adalah memberdayakan masyarakat yang berupa zakat, infaq dan shodaqoh untuk mewujudkan infrastruktur sosial ekonomi umat yang kuat guna peningkatan kesejahteraan hidup untuk mencapai masyarakat yang *baldatun thoyibatun wa robbunun ghofur*.

Persoalan ini menarik untuk dikaji, sebab dalam memberdayakan masyarakat, BMUIP mewujudkan peranya melalui dua program yaitu program penghimpunan dan program pendayagunaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi Peran Baitul Maal Umat Islam Pandeyan Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pandeyan Ngemplak Boyolali

²Najmudin, *et.al.*, *Pentingnya Aqidah Islamiyah, Majalah Al Ummah* (Boyolali: Pimpinan Umat Islam Pandeyan, 2012), hlm. 20.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peran Baitul Maal Umat Islam dalam memberdayakan masyarakat Desa Pandeyan Ngemplak Boyolali ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mendiskripsikan hasil peran Baitul Maal Umat Islam dalam memberdayakan masyarakat Desa Pandeyan Ngemplak Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif kepada pengelola BMUIP untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa Pandeyan Ngemplak Boyolali.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah khasanah keilmuan dalam memberdayakan masyarakat dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak untuk melakukan penelitian berikutnya.